

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, sektor-sektor seperti mesin konstruksi, jasa kontraktor penambangan, industri pertambangan, pembangunan infrastruktur, serta energi memegang peranan penting dalam mendorong laju pembangunan dan pertumbuhan ekonomi berskala global. Keterlibatan aktif sektor-sektor tersebut tidak hanya terbatas pada pembangunan infrastruktur yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, tetapi juga turut menyediakan landasan yang kuat bagi perkembangan sektor industri lainnya. Selaras bersama peningkatan banyaknya penduduk dimana semakin pesat juga bertambahnya keperluan akan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, peran sektor-sektor ini menjadi semakin krusial dan tak tergantikan. (Anjarwati, 2019)

Perkembangan ekonomi yang dinamis di era modern menuntut semua individu, khususnya dimana terkait di dunia usaha, guna memiliki keterampilan berpikir kreatif dalam menghadapi berbagai bentuk risiko yang mungkin muncul. Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, seorang manajer memiliki tanggung jawab yang besar karena keputusan yang diambil akan sangat menentukan arah dan keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Tingkat efektivitas dalam pengelolaan manajemen menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Salah satu indikator kinerja yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas manajemen adalah rasio profitabilitas, yang diperoleh dari hasil perhitungan laba bersih terhadap penjualan maupun pendapatan

investasi perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai alat evaluasi yang dapat membantu perusahaan dalam memantau dan menganalisis perkembangan keuangan serta pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu. (Suhartono, 2012)

Mesin konstruksi memegang peranan sentral dalam pelaksanaan berbagai proyek pembangunan berskala besar, mencakup pembangunan gedung, jalan raya, hingga proyek infrastruktur lainnya yang kompleks. Kehadiran mesin-mesin ini sangat krusial untuk menjamin tercapainya proses konstruksi yang efisien, tepat waktu, serta memiliki mutu yang tinggi. Di sisi lain, sektor pertambangan berkontribusi sebagai penyedia bahan baku utama yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri, termasuk industri konstruksi. Proses ekstraksi sumber daya alam misal mineral, logam, dan batu bara dilakukan dengan menekankan pada praktik berkelanjutan serta keselamatan kerja yang optimal, menjadikan pertambangan sebagai salah satu fondasi penting dalam sistem ekonomi global yang sangat bergantung pada energi dan bahan baku (Siahay, Gusty, Rachman, R. M., Maitimu, A., 2023).

Lebih dari sekadar pembangunan fisik, industri konstruksi juga mencakup aspek rekayasa teknik, pengelolaan proyek, serta penerapan inovasi dalam desain dan material yang digunakan. Seiring dengan pertumbuhan populasi global yang semakin pesat, tuntutan terhadap pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan dan efisien pun semakin meningkat (Angin, A. P., 2024). Di sisi lain, sektor energi berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian dunia, baik melalui sumber energi fosil maupun terbarukan. Energi menjadi elemen penting dalam menunjang kehidupan masyarakat modern, sehingga pengembangan teknologi dalam produksi,

efisiensi, serta diversifikasi sumber energi menjadi aspek strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Keterkaitan antar sektor seperti konstruksi, pertambangan, dan energi menunjukkan urgensi yang tinggi dalam merespons tantangan global masa kini, termasuk perubahan iklim, ketahanan energi, serta upaya mewujudkan pembangunan yang inklusif. Hal ini menegaskan pentingnya fokus pada inovasi, pemanfaatan teknologi terkini, serta penerapan praktik terbaik guna memperkuat peran sektor-sektor strategis tersebut dalam membentuk masa depan yang tangguh dan berkelanjutan. (Anis Marjukah, Abdul Haris, 2024)

Pertumbuhan industri jasa konstruksi di suatu negara sangat dipengaruhi oleh dinamika dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, teknologi, pendidikan, dan politik. Setiap perubahan dalam keempat sektor tersebut dapat memberikan dampak langsung terhadap perkembangan industri konstruksi. Dari data dimana dihimpun BPS (Badan Pusat Statistik), krisis finansial yang melanda Indonesia pada tahun 1998 memberikan tekanan yang signifikan terhadap sektor ini, ditandai dengan penurunan tajam sebesar 36,4% dalam aktivitas industri jasa konstruksi. Di samping itu, dinamika politik juga memainkan peranan penting dalam membentuk arah pertumbuhan industri ini. Implementasi kebijakan otonomi daerah (OTDA) yang dimulai pada tahun 2001, yang awalnya ditujukan untuk mendukung pembangunan yang lebih terpusat dan terkoordinasi, pada akhirnya memicu pergeseran struktur pasar konstruksi di Indonesia seiring meluasnya kewenangan daerah dalam menentukan kebijakan pembangunan.

Dalam konteks ekonomi modern yang ditandai oleh persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha, perusahaan dituntut untuk mengadopsi strategi yang relevan dan adaptif dalam setiap kegiatan bisnisnya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang kompetitif sangat bergantung pada efektivitas strategi yang diterapkan. Salah satu faktor utama untuk mengukur performa dan stabilitas perusahaan yakni kondisi finansial, dimana bisa mengalami fluktuasi, baik berupa peningkatan (increase) maupun penurunan (decrease). Penilaian terhadap kondisi keuangan biasanya merujuk pada laporan keuangan perusahaan, yang mencerminkan situasi finansial secara keseluruhan. Keadaan keuangan yang solid tidak hanya menunjukkan manajemen yang sehat, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan secara menyeluruh.

Lebih lanjut, aktivitas pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan pendanaan perusahaan serta menyediakan pilihan investasi untuk para investor. Pasar modal berfungsi untuk jembatan antara emiten dengan investor, baik dari kalangan swasta maupun institusi pemerintah, lewat transaksi instrumen finansial jangka panjang. Dalam kerangka sistem keuangan nasional, pasar modal tidak hanya menawarkan produk konvensional, tetapi juga menyediakan alternatif berbasis prinsip syariah. Pasar modal syariah mencakup berbagai kegiatan seperti penawaran umum serta perdagangan efek dimana dilandasi oleh prinsip-prinsip Islam. Instrumen yang tersedia antara lain berupa saham syariah dan produk investasi syariah lainnya, yang tidak hanya memenuhi ketentuan ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika keuangan berbasis syariah.

Pemerintah Indonesia turut mendukung aktivitas investasi dan perdagangan saham dengan menyediakan fasilitas melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berfungsi sebagai wadah resmi untuk transaksi jual beli saham. Perusahaan yang telah memiliki berbagai kegiatan usaha dalam berbagai sektor industri tergolong ke dalam perusahaan sektor perindustrian, hal ini menurut Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan yang termasuk dalam sektor perindustrian dan telah lolos dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) ialah PT. United Tractors Tbk (Badriyah, M, 2022). Sejak resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada 19 September 1989, United Tractors telah berkembang menjadi entitas bisnis publik yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian nasional.

Dalam perjalanannya, United Tractors telah memperluas cakupannya lewat lima pilar utama, yaitu Energi, Industri Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Mesin Konstruksi, serta Pertambangan. Kelima lini usaha tersebut menjadi penopang utama dalam pengembangan bisnis perusahaan sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan sektor strategis nasional. Umumnya, keberhasilan suatu perusahaan dievaluasi melalui kinerja keuangannya. Laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam memberikan gambaran utuh mengenai keadaan finansial perusahaan, salah satunya bagaimana perusahaan mengelola aset, pendapatan, kewajiban, dan laba.

Laporan finansial tidak berfungsi untuk alat pencatatan administrative saja, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, analisis ekonomi, serta perencanaan strategi jangka panjang. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat membantu dalam meramalkan potensi pertumbuhan

perusahaan ke depan serta menilai sebesar apa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk investor, laporan keuangan berperan sebagai sumber informasi utama dalam mengevaluasi tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan dan prospek pengembalian investasi. Dengan demikian, laporan finansial tidak penting untuk pengelolaan internal Perusahaan saja, namun menjadi acuan krusial untuk para pemangku kepentingan eksternal juga dalam menilai nilai serta kinerja perusahaan secara objektif.

Berikut ini merupakan table *Gross profit margin*, *Net profit margin*, serta Harga Saham PT United Tractors Tbk tahun 2016-2023:

Tabel 1. 1
Jumlah *Net profit margin*, *Gross profit margin*, dan Harga Saham
PT United Tractors Tbk periode 2016-2023

| Periode | | <i>Net profit margin</i> (%) X1 | | <i>Gross profit margin</i> (%) (X2) | | Harga Saham(%) (Y) | |
|---------|------------|------------------------------------|-----|--|-----|-----------------------|-----|
| | | Nilai | Ket | Nilai | Ket | Nilai | Ket |
| 2016 | Triwulan 1 | 0,6% | ↑ | 17,3% | ↑ | 15.300 | ↓ |
| | Triwulan 2 | 0,8% | ↑ | 18,3% | ↑ | 14.800 | ↓ |
| | Triwulan 3 | 0,9% | ↑ | 19,4% | ↑ | 17.700 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 10% | ↑ | 21,2% | ↑ | 21.250 | ↑ |
| 2017 | Triwulan 1 | 11,5% | ↑ | 20,9% | ↓ | 26.500 | ↑ |
| | Triwulan 2 | 12,1% | ↑ | 21,2% | ↑ | 27.450 | ↑ |
| | Triwulan 3 | 6,8% | ↓ | 22,5% | ↑ | 32.000 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 11,8% | ↑ | 22,4% | ↓ | 35.400 | ↑ |
| 2018 | Triwulan 1 | 14% | ↑ | 23,4% | ↑ | 32.000 | ↓ |
| | Triwulan 2 | 14,7% | ↑ | 23,7% | ↑ | 31.600 | ↓ |

| | | | | | | | |
|-------------|------------|-------|---|--------|---|--------|---|
| | Triwulan 3 | 15,4% | ↑ | 24,6% | ↑ | 33.000 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 13,5% | ↓ | 24,9% | ↑ | 27.350 | ↓ |
| 2019 | Triwulan 1 | 13,8% | ↑ | 25,1% | ↑ | 27.050 | ↓ |
| | Triwulan 2 | 12,9% | ↓ | 24,5% | ↓ | 28.200 | ↑ |
| | Triwulan 3 | 13% | ↑ | 24,7% | ↑ | 20.575 | ↓ |
| | Triwulan 4 | 13,1% | ↑ | 25,1% | ↑ | 21.525 | ↑ |
| 2020 | Triwulan 1 | 9,8% | ↓ | 23,2% | ↓ | 16.900 | ↓ |
| | Triwulan 2 | 12,3% | ↑ | 21,8% | ↓ | 16.550 | ↓ |
| | Triwulan 3 | 11,1% | ↓ | 21,8% | ↓ | 22.800 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 9,3% | ↓ | 21,5% | ↓ | 26.600 | ↑ |
| 2021 | Triwulan 1 | 10,8% | ↑ | 20,35% | ↓ | 22.125 | ↓ |
| | Triwulan 2 | 12,5% | ↑ | 21,5% | ↑ | 20.250 | ↓ |
| | Triwulan 3 | 13,9% | ↑ | 23,3% | ↑ | 26.000 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 13,3% | ↓ | 24,7% | ↑ | 22.150 | ↓ |
| 2022 | Triwulan 1 | 16,8% | ↑ | 25,1% | ↑ | 22.550 | ↑ |
| | Triwulan 2 | 18,9% | ↑ | 27,3% | ↑ | 28.400 | ↑ |
| | Triwulan 3 | 19% | ↑ | 27,6% | ↑ | 32.825 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 18,5% | ↓ | 28,1% | ↑ | 26.075 | ↓ |
| 2023 | Triwulan 1 | 16,7% | ↓ | 24,8% | ↓ | 29.100 | ↑ |
| | Triwulan 2 | 17,9% | ↑ | 27,1% | ↑ | 23.275 | ↓ |
| | Triwulan 3 | 16,8% | ↓ | 26,3% | ↓ | 28.250 | ↑ |
| | Triwulan 4 | 17,2% | ↑ | 27,8% | ↑ | 22.625 | ↓ |

Sumber: Laporan Keuangan PT. United Tractors Tbk

Keterangan :

↑ : Terjadi kenaikan dari tahun lalu

↓ : Terjadi pengurangan dari tahun lalu

Tabel 1.1 memperlihatkan fluktuasi tahunan dalam persentase *Net profit margin* (X1), *Gross profit margin* (X2), serta Harga Saham (Y) PT United Tractors Tbk. selama 2016 hingga 2023. Data ini memberikan gambaran mengenai dinamika kinerja keuangan perusahaan serta respons pasar terhadap kondisi eksternal serta internal dimana berlangsung pada periode tersebut.

Pada tahun 2016, terjadi lonjakan signifikan pada *Gross profit margin* serta *Net profit margin* dimana masing-masing naik dari 0,6% menjadi 10%, mencerminkan perbaikan dalam efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Namun, menariknya, meskipun profitabilitas membaik, harga saham justru mengalami penurunan sebesar Rp15.300 dalam dua periode triwulan, yang dapat mengindikasikan adanya pengaruh faktor eksternal seperti sentimen pasar atau kebijakan moneter saat itu.

Memasuki tahun 2017, seluruh parameter utama mengalami penurunan. *Net profit margin* turun menjadi 6,8% dalam satu periode triwulan, sementara *Gross profit margin* menurun selama dua triwulan menjadi masing-masing 20,9% dan 22,4%. Penurunan ini dapat mencerminkan strategi ekspansi atau leverage yang cukup agresif, yang mungkin belum memberikan hasil optimal dalam jangka pendek.

Di tahun 2018, *Net profit margin* secara umum terjadi kenaikan meskipun turun di triwulan akhir menjadi 13,5%. Sementara itu, *Gross profit margin* mengalami pertumbuhan yang stabil dan positif dari 23,4% hingga mencapai

24,9%, mencerminkan kontrol biaya yang semakin baik serta peningkatan efisiensi operasional.

Tahun 2019 ditandai dengan sedikit koreksi pada *Gross profit margin* serta *Net profit margin* pada triwulan kedua menjadi masing-masing 12,9% dan 24,5%. Meski demikian, performa ini tetap dianggap kuat karena masih berada dalam kisaran yang tinggi dan kompetitif.

Pandemi COVID-19 dimana terjadi di tahun 2020 berpengaruh nyata pada performa keuangan perusahaan. *Net profit margin* turun menjadi 9,3% dan *Gross profit margin* menjadi 21,5%. Namun secara mengejutkan, harga saham justru mencatat kenaikan signifikan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh optimisme investor terhadap strategi jangka panjang perusahaan atau adanya akumulasi saham oleh pelaku pasar besar.

Pada tahun 2021, *Net profit margin* memperlihatkan pemulihan dimana cukup baik walaupun kembali turun di triwulan terakhir menjadi 13,3%. *Gross profit margin* sempat turun pada triwulan pertama menjadi 20,3%. Sementara itu, harga saham mengalami penurunan pada dua triwulan awal, yang bisa saja disebabkan oleh koreksi pasar atau respon terhadap fluktuasi kinerja keuangan jangka pendek.

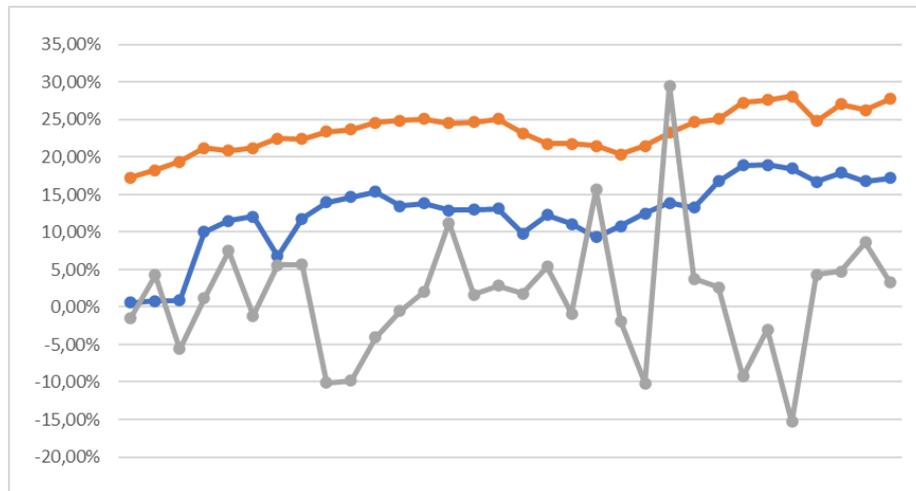
Tahun 2022 menjadi puncak dari kinerja profitabilitas, dengan *Net profit margin* mencapai nilai tertinggi meski sedikit menurun pada triwulan terakhir menjadi 18,5%. *Gross profit margin* juga meningkat secara konsisten hingga mencapai 28,1%, menandakan efisiensi operasional yang luar biasa. Namun demikian, harga saham justru mengalami penurunan tajam selama tiga periode triwulan, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidakpastian pasar, perubahan arah

kebijakan perusahaan, atau kekhawatiran investor terhadap prospek jangka panjang.

Pada tahun 2023, baik *Gross profit margin* maupun *Net profit margin* mengalami pergerakan yang tidak terlalu signifikan namun tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan profitabilitasnya. Di sisi lain, harga saham mengalami peningkatan, yang bisa ditafsirkan sebagai sinyal pemulihan dari penurunan di tahun sebelumnya dan meningkatnya kepercayaan investor terhadap fundamental perusahaan.

Variasi nilai *Gross profit margin*, Harga Saham serta *Net profit margin* sepanjang periode tersebut mencerminkan adanya pengaruh faktor internal seperti strategi manajerial, efisiensi operasional, serta faktor eksternal termasuk kondisi makroekonomi dan krisis global seperti pandemi. Kenaikan pada margin keuntungan biasanya mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan, sementara fluktuasi harga saham tidak ditentukan oleh kinerja keuangan saja, namun oleh persepsi pasar dan sentimen investor juga. Pada masa krisis seperti pandemi COVID-19, tekanan terhadap sektor industri memicu reaksi pasar yang tidak selalu sejalan dengan kinerja aktual perusahaan. Penurunan harga saham yang terjadi pada beberapa periode kemungkinan juga disebabkan oleh aksi jual dari investor yang mengambil langkah hati-hati di tengah ketidakpastian ekonomi.

Grafik 1.1
Perkembangan *Net profit margin*, *Gross profit margin*, dan Harga Saham PT United Tractors Tbk periode 2016-2023



Sumber: Hasil Data Olahan

Berdasarkan **Grafik 1.1**, terlihat bahwa secara tahunan terdapat fluktuasi pada nilai *Gross profit margin* (GPM), harga saham, serta *Net profit margin* (NPM). Dalam kerangka teori keuangan, NPM (*Net profit margin*) dimana kecil biasanya mengindikasikan penjualan perusahaan tidak cukup tinggi untuk menutupi tingkat biaya yang ada. Sebaliknya, semakin tinggi nilai NPM (*Net profit margin*) dimana dicapai perusahaan, maka cenderung harga saham perusahaan itu mengalami peningkatan. Data yang disajikan pada grafik ini merupakan hasil pengamatan terhadap perkembangan *Net profit margin* (NPM), *Gross profit margin* (GPM), dan harga saham PT. United Tractors Tbk., yang diambil dari laporan tahunan perusahaan dimana ada pada situs resmi PT. United Tractors Tbk. (unitedtractors.com).

Menurut teori yang berlaku, peningkatan *Gross profit margin* (GPM) dapat berimplikasi pada perubahan harga saham, meskipun dampaknya dapat berbeda-

beda berdasarkan keadaan pasar serta faktor eksternal yang lain. Secara umum, kenaikan GPM (*Gross profit margin*) seringkali dianggap indikator positif dimana mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan nilai harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis bahwa variabel *Gross profit margin* (GPM) serta *Net profit margin* (NPM) mempunyai dampak pada pergerakan harga saham pada perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan data rumusan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dimana berjudul **Pengaruh *Net profit margin* dan *Gross profit margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) Studi PT United Tractors Tbk periode 2016-2023.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah dimana akan diteliti, yakni:

1. Bagaimana dampak *Net profit margin* secara parsial pada Harga Saham PT United Tractors Tbk. Tahun 2016 - 2023 ?
2. Bagaimana dampak *Gross profit margin* secara parsial pada Harga Saham pada PT United Tractors Tbk. Periode 2016 - 2023 ?
3. Bagaimana dampak *Net profit margin* serta *Gross profit margin* secara simultan pada Harga Saham PT United Tractors Tbk. Tahun 2016 - 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dimana disampaikan pada penelitian ini, maka dari itu tujuan penelitian ini yakni :

1. Guna melihat bagaimana dampak *Net profit margin* secara parsial pada Harga Saham PT United Tractors Tbk. Tahun 2016 - 2023.
2. Guna melihat bagaimana dampak *Gross profit margin* secara parsial pada Harga Saham PT United Tractors Tbk. Tahun 2016 - 2023.
3. Guna melihat bagaimana dampak *Net profit margin* serta *Gross profit margin* secara simultan pada Harga Saham PT United Tractors Tbk. Tahun 2016 - 2023.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini., diharapkan bisa memberi keuntungan serta fungsi baik secara praktis ataupun teoritis :

1. Fungsi Teoritis
 - a. Studi ini dapat menjadi acuan penting untuk studi berikutnya yang membahas dampak *Net profit margin* melalui *Gross profit margin* pada Harga Saham PT United Tractors Tbk.;
 - b. Penelitian ini juga dapat memperkuat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara *Net profit margin*, *Gross profit margin*, dan Harga Saham pada PT United Tractors Tbk.;
 - c. Hasil penelitian ini mampu mendeskripsikan secara mendalam pengaruh *Net profit margin* melalui *Gross profit margin* pada Harga Saham PT United Tractors Tbk.;
 - d. Studi ini berkontribusi dalam pengembangan konsep dan teori tentang dampak *Net profit margin* melalui *Gross profit margin* pada Harga Saham PT United Tractors Tbk.;

e. Dari sisi akademik, hasil penelitian ini menyediakan bahan pembelajaran serta studi kasus yang berguna bagi mahasiswa dan pelajar dalam memahami konsep-konsep dasar ekonomi, keuangan, dan bisnis.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk PT United Tractors Tbk., temuan studi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dimana penting dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, terutama terkait bagaimana pengaruh *Gross profit margin* serta *Net profit margin* pada Harga Saham;

b. Bagi masyarakat umum, studi ini memberikan wawasan dimana lebih baik tentang hubungan antara pendapatan, laba bersih, dan kondisi perusahaan dalam konteks bisnis, sehingga dapat menjadi referensi pada pengambilan keputusan investasi

c. Untuk pelaku usaha maupun pengusaha, studi ini memberikan wawasan yang berguna terkait aspek-aspek dimana memberi dampak pada profitabilitas usaha mereka, sehingga dapat membantu dalam pengelolaan pendapatan dan biaya keuangan secara lebih efisien

d. Untuk investor maupun kreditur, hasil penelitian ini menyediakan informasi yang bermanfaat guna menilai performa finansial perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit dimana lebih tepat dan rasional

e. Untuk pemerintah, temuan studi ini bisa menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan ekonomi dimana bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi serta

menjaga stabilitas, dengan memahami dampak perubahan pendapatan dan biaya terhadap laba kotor perusahaan di sektor tertentu

- f. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini berfungsi sebagai landasan untuk pengembangan penelitian lanjutan di bidang ekonomi, keuangan, dan bisnis, sekaligus membuka peluang untuk inovasi teori dan praktik baru.

